

ABSTRAK

Perdesaan sangat erat hubungannya dengan mayoritas masyarakat yang bergerak di sektor pertanian. Namun, saat ini pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian tidak mampu lagi digunakan untuk mempertahankan penghidupan. Konsep penghidupan berkelanjutan dianggap sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui pengembangan desa wisata. Selain itu, Desa Punjulharjo memiliki daya dukung lingkungan sehingga cocok untuk dijadikan sebagai kawasan wisata. Hal tersebut juga melihat adanya peluang dan prospek pengembangan desa sebagai destinasi wisata yang didukung keberadaan Pantai Karangjahe dan Situs Perahu Kuno yang menjadikan Desa Punjulharjo dinobatkan sebagai desa wisata. Dalam hal ini, peran desa wisata sendiri dinilai sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penghidupan masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran desa wisata dalam meningkatkan penghidupan berkelanjutan masyarakat di Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang. Dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, dilakukan beberapa tahapan melalui analisis transformasi penghidupan berkelanjutan masyarakat, analisis stakeholder yang terlibat dalam pengembangan desa wisata, dan analisis peran desa wisata dalam meningkatkan penghidupan berkelanjutan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung kepada pihak terkait, observasi lapangan, dan studi literatur. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan strategi dalam memaksimalkan peran desa wisata dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat di Desa Punjulharjo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan desa wisata membawa banyak perubahan di segala aspek penghidupan masyarakat, dilihat dari kelima modal penghidupan, yaitu modal fisik, modal sosial, modal finansial, modal manusia, dan modal alam. Transformasi penghidupan masyarakat yang paling menonjol terjadi pada aspek finansial berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan aspek fisik berkaitan dengan penyediaan sarana penunjang yang semakin memadai. Dalam tahapan pengembangan pariwisata tentunya kolaborasi antar stakeholder sangat diperlukan. Kolaborasi ini melibatkan peran pemerintah dalam hal penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas pariwisata. Di sisi lain, pihak bisnis berkontribusi sebagai pihak yang melakukan percepatan pelaksanaan program-program pengembangan melalui sumbangan dana CSR. Keberadaan desa wisata dinilai mampu mendorong diversifikasi perekonomian pedesaan dibuktikan dengan adanya pergeseran mata pencaharian masyarakat yang semula bergantung pada sektor pertanian, sekarang ini beralih ke sektor pariwisata. Selain itu, desa wisata berperan dalam menciptakan keberlanjutan penghidupan dalam rangka mengatasi resiko kerentanan melalui penciptaan lapangan pekerjaan, pengentasan angka kemiskinan, meminimalkan potensi urbanisasi.

Kata kunci : Desa Wisata, Peran, Penghidupan Berkelanjutan